

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diperoleh pada hasil analisa perawatan sistem pendingin air tawar mesin induk maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak normalnya kerja sistem pendingin air tawar adalah kurangnya perawatan terhadap *sea chest*, *cooler*, dan *filter fresh water cooling pump* dan kurangnya *spare part* yang ada di atas kapal guna menunjang kerja sistem pendingin air tawar agar bekerja dengan normal.
2. Dampak yang terjadi akibat tidak normalnya kerja sistem air pendingin yaitu Tertundanya jadwal ETA kapal MT. Iris, penurunan performa mesin induk dengan mengurangi rpm,
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tidak normalnya kerja sistem air pendingin adalah saat kapal dalam keadaan berhenti dan mesin induk berhenti beroperasi segera lakukan pengecekan terhadap *sea chest*, *fresh water cooler*, dan *fresh water cooling pump*.

B. Saran

Berdasarkan masalah di atas maka Penulis dapat memberikan saran yaitu:

1. Hendaknya masinis melakukan perawatan terhadap komponen yang berkaitan dengan sistem pendingin air tawar mesin induk yang memiliki tingkat kegagalan/masalah yang tinggi.
2. Hendaknya para masinis kerap melakukan pengecekan terhadap sistem pendingin mesin induk yang dapat dilihat pada *outlet fresh water cooling*

bila temperature tidak normal maka pada destinasi pelabuhan dapat dilaksanakan pengecekan pada bagian-bagian atau faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tidak normalnya kerja sistem pendingin air tawar mesin induk

3. Hendaknya para masinis saat kapal berada di pelabuhan melakukan pengecekan semaksimal mungkin agar saat kapal berlayar tidak terjadi penyumbatan-penyumbatan pada *sea chest*, *cooler filter*, dan *filter fresh water cooling pump*.

